

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Pengetahuan dan persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang difahami dan disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Kesiapan persalinan membantu memastikan bahwa perempuan dapat mencapai pelayanan persalinan profesional ketika persalinan dimulai dan mengurangi penundaan yang terjadi ketika wanita mengalami komplikasi kebidanan. Beberapa hal yg harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu menghindari kepanikan dan ketakutan serta bersikap tenang, ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap di samping meminta dukungan dari orang-orang terdekat, karena perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan.¹

AKI merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan suatu negara. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Bidan sebagai tenaga kesehatan harus ikut mendukung upaya mempercepat penurunan AKI yaitu dengan suatu usaha yang salah satunya adalah pelayanan antenatal atau pelayanan Antenatal Care (ANC). Pelayanan antenatal merupakan pilar kedua di dalam Safe Motherhood yang merupakan sarana agar ibu lebih siap menghadapi persalinan. Pada waktu persalinan jika di temukan adanya komplikasi obstetric dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang di butuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi keterlambatan dalam rujukan.

Oleh karena itu diperlukan persiapan persalinan yang direncanakan bersama petugas pelayanan kesehatan. Sehingga diharapkan dapat menurunkan kekhawatiran dan ketidak siapan ibu pada saat persalinan, sehingga ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu.¹

Banyak sekali persiapan yang harus dipersiapkan ibu dalam persalinannya contoh mempersiapkan rencana kelahiran adalah rencana yang dibuat oleh ibu, bapak dan petugas pelayanan kesehatan untuk mengidentifikasi penolong dan tempat bersalin, serta perencanaan tabungan untuk mempersiapkan biaya persalinan. Ibu juga harus memikirkan rencanajika terjadi komplikasi pada persalinan ibu, seperti mengidentifikasi tempat rujukan dan transportasi untuk mencapai tempat tersebut, mempersiapkan donor darah.²

Ibu hamil penting sekali mempunyai pengetahuan tentang persalinan, kurangnya pengetahuan ibu, baik dalam merawat kesehatannya selama masa kehamilan ataupun merawat bayinya sendiri menimbulkan rasa cemas serta khawatir yang pada akhirnya ibu mengalami babyblouse, maka dari itu kesiapan ibu dalam pengetahuan dari awal masa kehamilan sampai persalinan hingga ia mempunyai seorang anak perlu diperhatikan. Bukan hanya kesiapan materi tetapi kesiapan diri sendiri pun menjadi faktor terjadinya komplikasi pada ibu maupun bayinya. Persiapan persalinan dapat menurunkan rasa cemas ibu yang timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran untuk dirinya dan anaknya. Jika ibu mempunyai kesiapan untuk menghadapi persalinan, maka kecemasan dan ketakutan terhadap persalinan dapat berkurang dan ibu dapat melewati persalinan dengan nyaman, serta lebih siap diri menghadapi persalinan.²

Berdasarkan atas penelitian Y dengan judul Gambaran pengetahuan tentang persalinan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di bpm bidan v kabupaten bogor tahun 2017, menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan terhadap 46 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya dapat disimpulkan

sebagian besar berpengetahuan baik. Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap ibu hamil trimester III sebanyak 10 orang ibu hamil, bahwa semua ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan ANC di BPM Bidan W berpengetahuan baik.

Adapun penelitian U tentang Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan, menyatakan bahwa sebagian besar responden siap dalam Aspek Fisik sebagian besar responden siap dalam aspek psikologi, Sebagian besar responden siap dalam aspek finansial, Sebagian besar responden siap dalam aspek kultural.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap ibu hamil trimester III sebanyak 10 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Bidan W bahwa ada 7 orang siap dari aspek fisik, psikologis, finansial dan kultural. Tetapi 3 orang lainnya belum siap dari aspek finansialnya.

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik mengambil judul ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesiapan Dalam Menghadapi Persalinan Di Pmb Bidan W Kabupaten Padalarang.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di PMB Bidan W.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III;
- b. Untuk mengetahui kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan

D. Manfaat

1. Bagi pusat layanan kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan kebidanan, khususnya bagi ibu hamil mengenai pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi persalinan

2. Bagi responden

Memberikan informasi bagi masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya mengetahui mengenai persalinan khususnya tanda-tanda persalinan dan kesiapan ibu dan keluarga dalam menghadapi persalinan.

3. Bagi profesi bidan

Memberikan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya bidan mengenai pengaruh konseling yang diberikan kepada ibu hamil mengenai persalinan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kebidanan ini di fokuskan pada pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesiapan dalam menghadapi persalinan.

F. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Tempat pelaksanaan penelitian ini di laksanakan di PMB Bidan W

2. Waktu

April – Juni 2022 WIB